Pengertian dan Penerapan Periodic Inventory System Dalam Akuntansi

By Nanda Ramadhan, 30 Januari 2021

Mengelola persediaan bisa menjadi tantangan besar bagi bisnis, terutama ketika sistem yang digunakan tidak efisien. Bayangkan jika Anda kehilangan jejak stok yang ada, atau lebih parah lagi, Anda menemukan ketidaksesuaian yang besar pada laporan keuangan. Di sinilah pemahaman tentang sistem persediaan menjadi sangat penting.

Sistem ini menyediakan pendekatan untuk mengevaluasi persediaan secara berkala, memberikan gambaran yang jelas tentang status stok pada interval waktu tertentu. Tidak perlu, perusahaan mengandalkan pembaruan real-time untuk pencatatan rinci.

Dengan Periodic Inventory System, Anda fokus meningkatkan solusi yang efisien untuk memantau persediaan, tetapi juga memastikan integrasi laporan keuangan Anda.

Sistem ini sederhana, namun sangat efektif karena memungkinkan perusahaan yang lebih muda dan cepat dikembangkan dengan metode tersebut. Lalu, bagaimana cara kerja sistem ini dan bagaimana penerapannya dalam akuntansi? Mari kita selami lebih dalam!

Key Takeaways

- Periodic Inventory System membantu perusahaan mengevaluasi persediaan secara berkala, memberikan masukan berkalanan atau area-area untuk ditingkatkan.
- Periodic Inventory System lebih cocok dalam pencatatan dibandingkan Perpetual Inventory System, tetapi memiliki risiko kesalahan lebih tinggi.
- Metode Periodic Inventory System sangat sederhana dan murah, cocok untuk bisnis kecil atau menengah, meskipun tidak memberikan informasi stok secara real-time.
- Penghitungan stok secara rutin sangat penting untuk menjaga keseimbangan stok yang optimal dan efisiensi operasional.
- Perangkat lunak software akuntansi seperti HashMicro memfasilitasi efisiensi dan akurasi pencatatan persediaan dalam Periodic Inventory System.

Klik di bio untuk baca lisensinya

Pengertian Sistem Periodik Inventori

Sistem Periodik Inventori adalah metode yang digunakan untuk mengelola dan mencatat stok barang dalam suatu periode tertentu. Dalam sistem ini, stok barang diperhitungkan secara berkala, misalnya setiap akhir periode, dan jumlah tersebut kemudian dicatat dalam laporan akuntansi.

Dengan melakukan perhitungan secara periodik, perusahaan dapat mengevaluasi tingkat persediaan mereka dan membuat keputusan yang lebih baik terkait pembelian atau produksi barang di masa depan.

Metode ini sering digunakan oleh bisnis kecil atau menengah yang mungkin tidak memiliki sumber daya untuk memantau stok secara terus-menerus. Salah satu keuntungan utama dari sistem ini adalah kesederhanaannya, yang memungkinkan pengelolaan stok yang lebih efisien.

Meskipun, ada juga beberapa kekurangan dalam penggunaan metode ini. Salah satunya adalah risiko kesalahan dalam perhitungan yang dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan.

Informasi tersedia untuk barang hanya tersedia setelah perhitungan periodik dilakukan, sehingga bisa terjadi ketidaksesuaian antara jumlah barang sebenarnya dengan catatan. Hal ini bisa memicultakan kerugian dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada data yang akurat dan up-to-date.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Periodik Inventori, sangat penting bagi perusahaan untuk lebih dalam mengelola stok.

Melakukan perawatan dan pengkategorian stok secara rutin dapat membantu mengidentifikasi masalah seperti kelebihan persediaan atau kekurangan barang. Dengan cara ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu.

Periodic VS Perpetual Inventory System

Dalam akuntansi, ada dua sistem utama untuk mencatat persediaan: periodik dan perpetual. Setiap sistem memiliki cara yang berbeda dalam melacak dan melaporkan barang, untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda.

Perbedaan utama antara keduanya terletak pada cara dan kapan sistem mencatat persediaan.

Periodic Inventory System mencatat dan memperbarui persediaan pada akhir setiap periode akuntansi. Ini berarti bahwa Anda tidak akan memiliki data real-time tentang tingkat persediaan Anda secara langsung setiap kali ada transaksi. Sebaliknya, Anda akan menghitung stok pada akhir periode, dan jumlah tersebut kemudian dicatat dalam catatan akuntansi.

Di sisi lain, **Perpetual Inventory System** mencatat persediaan secara langsung setiap kali ada transaksi. Dengan sistem ini, informasi persediaan Anda selalu akurat dan terkini karena stok diperbarui secara real-time setiap kali ada pembelian atau penjualan.

Meskipun kedua sistem ini terbukti dalam cara pencatatan, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. **Periodic Inventory System** lebih cocok untuk perusahaan kecil karena hanya diwajibkan pada akhir periode, tetapi risiko kesalahan bisa tinggi karena perhitungan yang dilakukan tidak yang bisa saja terjadi.

Sebaliknya, **Perpetual Inventory System** memberikan informasi persediaan yang lebih akurat dan terkini, tetapi juga lebih mahal untuk diterapkan dan dipelihara karena memerlukan investasi dalam teknologi canggih untuk memastikan pencatatan yang akurat.

Berikut adalah tabel yang merangkum perbedaan membasar antara keduanya:

Aspek	Periodic Inventory System	Perpetual Inventory System
Cara Pencatatan	Pencatatan pada akhir periode	Pencatatan real-time setiap transaksi
Frekuensi Penghitungan	Periodik (bulanan/tahunan)	Setiap saat transaksi
Akurasi Informasi	Bergantung pada penghitungan fisik	Sangat akurat dan up-to-date
Biaya Implementasi	Lebih rendah	Lebih tinggi, memerlukan teknologi canggih
Kemudahan	Bisnis kecil/menengah dengan stok sederhana	Bisnis besar dengan persediaan kompleks

Pemilihan antara kedua sistem ini sangat bergantung pada ukuran dan kebutuhan bisnis Anda. Bisnis dengan persediaan besar yang membutuhkan informasi yang selalu update dapat memilih Perpetual Inventory System. Sebaliknya, bisnis dengan persediaan yang lebih sederhana mungkin lebih cocok menggunakan Periodic Inventory System.

Proses dan Perhitungan Periodic Inventory System

Sekarang, mari kita pelajari lebih lanjut tentang Periodic Inventory System. Dalam sistem ini, perhitungan fisik persediaan dilakukan pada interval waktu tertentu, misalnya setiap bulan atau setiap triwulan. Sistem ini sederhana dan sering digunakan oleh bisnis yang tidak memerlukan pencatatan persediaan secara real-time.

Langkah pertama dalam proses ini adalah mencatat persediaan awal di awal periode akuntansi. Ini adalah titik awal untuk perhitungan selanjutnya. Anda juga perlu mencatat semua pembelian yang dilakukan selama periode tersebut.

Selama periode tersebut, setiap penjualan barang harus dicatat dengan cara. Pendekatan ini bisa sangat tantangan persediaan atau barang yang dikeluarkan untuk penjualan. Pada akhir periode, Anda akan melakukan penghitungan fisik untuk menghitung persediaan berdasarkan biaya per unit barang.

Terakhir, akan membandingkan persediaan yang dihitung dengan catatan Anda. Perbedaan ini bisa sangat penting untuk memastikan keakuratan laporan keuangan Anda.

Setelah menghitung fisik persediaan, Anda perlu menentukan total nilai persediaan yang tersisa. Ini dilakukan dengan menggunakan rumus yang terjut untuk menghitung harga pokok penjualan berdasarkan biaya per unit barang.

Hasilnya akan memberikan gambaran yang berbeda nilai persediaan yang ada di akhir periode. Sebanyaknya, Anda dapat menggunakan rumus sistem Periodic Inventory System memberikan metode yang sederhana namun efektif untuk mengelola persediaan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini secara teliti dan rutin, bisnis dapat mengevaluasi tingkat persediaan perusahaan dilakukan dengan baik, mengurangi risiko kesalahan, dan menjaga efisiensi operasional. Integrasi dengan software akuntansi seperti HashMicro dapat membantu proses ini, memberikan kemudahan yang akurat dan efisien.

Rumus dan Contoh Perhitungan Periodic Inventory System

Di dalam Periodic Inventory System, terdapat beberapa rumus penting yang digunakan untuk menghitung nilai persediaan akhir dan biaya barang terjual (COGS). Memahami rumus ini sangat penting untuk memastikan pencatatan persediaan yang efektif dan akurat. Ini untuk rumus-rumusnya:

Rumus	Keterangan
Nilai Persediaan Akhir	Persediaan awal + Pembelian – Biaya barang terjual
Biaya Barang Terjual	Persediaan awal + Pembelian – Persediaan akhir
Perkiraan Persediaan Akhir	Persediaan awal + Pembelian – Estimasi persediaan yang tersisa

Contoh Perhitungan

Mari kita lihat contoh berikut untuk memahami bagaimana rumus ini diterapkan:

Kasus: Sebuah bisnis memiliki persediaan awal sebesar RP 20.000.000, melakukan pembelian selama periode sebesar RP 50.000.000, dan persediaan akhir yang dihitung secara fisik sebesar RP 15.000.000.

1. **Menghitung Nilai Persediaan Akhir**:
Nilai Persediaan Akhir=20.000.000+50.000.000−15.000.000=55.000.000
2. **Menghitung Biaya Barang Terjual (COGS)**:
Biaya Barang Terjual=20.000.000+50.000.000−55.000.000=15.000.000

Dengan menggunakan rumus rumus ini, Anda dapat dengan mudah menghitung nilai persediaan akhir dan biaya barang terjual. Penggunaan rumus ini memastikan bahwa laporan keuangan akan mencerminkan posisi yang akurat dan membantu dalam kejujuran bisnis yang lebih baik.

Dengan pemahaman yang lebih jelas, bisnis dapat mengevaluasi efisiensi operasional dan memastikan ketersediaan stok yang optimal.

Jurnal dan Pencatatan Akuntansi Periodic Inventory System

Jurnal dan pencatatan akuntansi dalam Periodic Inventory System sangat penting untuk mencatat transaksi persediaan dan mencatat transaksi bisnis dengan akurat. Dengan sistem ini, perusahaan tidak perlu melacak setiap transaksi secara real-time, tetapi hanya perlu memperbarui catatan persediaan pada akhir periode akuntansi.

Contoh jurnal yang umum:

- Pencatatan persediaan awal
- Pencatatan pembelian barang
- Pencatatan biaya barang terjual
- Pencatatan retur pembelian atau penjualan
- Pencatatan estimasi persediaan yang tersisa

Dengan menjaga jurnal dan pencatatan yang baik, bisnis dapat memastikan persediaan dengan lebih efisien.

Jurnal dan pencatatan akuntansi harus mencerminkan dalam pengelolaan persediaan yang efektif dan akurat. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan dapat memastikan laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan mencerminkan posisi keuangan yang sebenarnya. Ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kepercayaan investor.

Keuntungan Menggunakan Sistem Periodik Inventori

Implementasi Periodic Inventory System menawarkan banyak keuntungan dalam pengelolaan persediaan yang dapat membangkan efisiensi bisnis dan pengambilan keputusan yang lebih baik atau persediaan. Sistem ini sederhana namun efektif, membantu bisnis mengelola keseimbangan antara permintaan dan pasokan dengan lebih baik.

- Pengelolaan Stok yang Efisien: Salah satu keuntungan besar menggunakan sistem inventaris periodik adalah kemampuannya untuk memantau persediaan barang secara berkala. Dengan melakukan penghitungan fisik secara rutin, bisnis dapat mengidentifikasi masalah stok lebih awal, seperti kelebihan. Informasi ini memungkinkan pengelolaan yang lebih efisien, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan perputaran barang.
- Meningkatkan Efisiensi Operasional: Sistem ini juga berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Dengan penghitungan stok yang terjadwal, bisnis dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memantau dan mengelompokkan barang. Sistem ini, mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan, dan memastikan bahwa produk yang tepat tersedia pada waktu yang tepat, meningkatkan kepuasan mereka.
- Keakuratan Data Persediaan: Keakuratan data persediaan yang dipastikan dari sistem inventaris periodik sangat penting untuk laporan keuangan dan pengambilan keputusan. Data yang bagi dan tertanu manajemen dan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang akurat, meningkatkan kredibilitas bisnis.

Untuk memaksimalkan keuntungan dari sistem ini, pertimbangkan software akuntansi yang terintegrasi dengan sistem sistem lain yang ditunjukkan oleh bisnis Anda. Dengan cara ini, Anda dapat memastikan bahwa data persediaan Anda selalu akurat dan real-time. Software ini memudahkan pencatatan dan pelaporan, sehingga mengurangi kesalahan manusia, dan memungkinkan pembuatan laporan persediaan yang lebih mudah dan efisien.

Dengan teknologi ini, proses pengelolaan persediaan menjadi lebih efisien dan akurat, Ingin tahu lebih lanjut tentang bagaimana software akuntansi dapat membantu menghemat waktu dan meningkatkan akurasi bisnis Anda? Cek demo harga dibawah tersebih dahulu dari software akuntansi dan temukan solusi yang pangling sesuai untuk kebutuhan bisnis Anda!

Kapan Menggunakan Sistem Periodik Inventori

Memutuskan kapan menggunakan Periodic Inventory System sangat penting untuk operasional bisnis. Sistem ini cocok untuk bisnis dengan jumlah stok yang relatif stabil atau tidak bisa mencatat stok secara real-time, seperti bisnis kecil atau menengah.

Sistem ini juga ideal jika stok tersebut atau jenis mengalami perubahan musiman, seperti pada musim liburan atau akhir tahun. Dengan sistem ini, perusahaan dapat melakukan penghitungan fisik secara berkala, misalnya setiap bulan atau triwulan, untuk memperbarui catatan persediaan.

Sistem ini juga dapat dan stok tersebut atau mengalami perubahan musiman, seperti pada musim liburan atau akhir tahun. Dengan sistem ini, perusahaan dapat melakukan penghitungan fisik secara berkala, misalnya setiap bulan atau triwulan, untuk memperbarui catatan persediaan.

Sistem ini juga dapat dan akurat dan jurnal pencatatan yang teratur. Metode periodik memberikan manfaat dan dengan stok tidak, tetapi tidak memberikan informasi stok secara real-time.

Pelajari kebutuhan bisnis Anda secara mendalam untuk menentukan kapan sistem ini sesuai dengan dan dengan dan kompleksitas persediaan bisnis Anda. Dengan demikian, bisnis Anda dapat berjalan lebih efisien dan efektif.

Software Akuntansi Terbaik Untuk Mempermudah Metode Periodic Inventory System

Untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi penggunaan Periodic Inventory System, Anda dapat menggunakan software akuntansi yang terintegrasi dengan sistem inventaris. Software ini memudahkan pencatatan dan pelaporan, sehingga mengurangi kesalahan manusia dan memastikan keakuratan data persediaan.

Beberapa software akuntansi terbaik dapat membantu Anda dalam hal ini. Salah satunya adalah HashMicro, yang menawarkan fitur-fitur canggih untuk pengelolaan persediaan. Fitur tersebut termasuk pencatatan otomatis dan akuntansi, memudahkan pencatatan transaksi persediaan dan menghasilkan laporan stok yang akurat.

Software ini dirancang khusus untuk memudahkan proses pencatatan persediaan, sehingga sangat cocok untuk bisnis Anda. Selain itu, Software Akuntansi HashMicro dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan dan intuitif.

Dengan fitur yang lengkap, Anda dapat dengan mudah melacak persediaan secara berkala, mencatat transaksi persediaan dengan cepat, dan menghasilkan laporan yang diperlukan. Software ini juga dapat diintegrasikan dengan sistem lain seperti software keuangan, memastikan pengelolaan stok yang lebih efisien.

Dengan menggunakan software akuntansi terbaik dapat membantu Anda dalam hal ini. Salah satunya adalah HashMicro, yang menawarkan fitur-fitur canggih untuk pengelolaan persediaan. Fitur tersebut termasuk pencatatan otomatis dan akuntansi, memudahkan pencatatan transaksi persediaan dan menghasilkan laporan stok yang akurat.

Ini tidak hanya mengharkan waktu dan tenaga tetapi juga meningkatkan kontrol dan visibilitas atas persediaan Anda. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang HashMicro dan demo gratis Software Akuntansi dan HashMicro sekarang!

Pertanyaan Seputar Periodic Inventory System

Bagaimana cara memantau keakurasi data dalam Periodic Inventory System?

Bagaimana Periodic Inventory System memengaruhi laporan keuangan?

Apakah Periodic Inventory System memerlukan pelatihan khusus untuk karyawan?

Apakah artikel ini bermanfaat? Ya | Tidak

Solusi ERP all-in-one pilihan dari 1501+ enterprise Indonesia

Trusted by 1501+ ENTERPRISE

Kami Siap Membantu Anda

Isi data Anda dan tim kami akan menghubungi Anda untuk konsultasi gratis

Nama Lengkap*

Email*

Nomor Whatsapp*

Kirim

Powered by LiveChat

Terbaru

Strategi Mengatasi Berbagai Jenis Tantangan Perusahaan Ongoing Secara Efisien
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Pengertian dan Penerapan Periodic Inventory System Dalam Akuntansi
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Contoh Struktur Neraca dan Formatnya
Elizabeth Hanna Tarigan, 30/01/2021

Terpopuler

Contoh Struktur Neraca dan Formatnya
Elizabeth Hanna Tarigan, 30/01/2021

Pengertian Sistem Periodik Inventori
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Pengertian dan Penerapan Periodic Inventory System Dalam Akuntansi
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Tips Memilih Fitur Aplikasi POS Kasir Supermarket
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Terpopuler

Pengertian Jurnal Umum dan Contoh Jurnal Umum
Elizabeth Hanna Tarigan, 30/01/2021

Pengertian Jurnal Penyesuaian: Jurnal Retur Penjualan dan Cara Membuatnya
Elizabeth Hanna Tarigan, 30/01/2021

Terpopuler

Laporan Neraca Lajur Perusahaan Jasa: Contoh dan Cara Membuatnya
Nanda Ramadhan, 30/01/2021

Contoh Neraca Saldo Setelah Penyesuaian: Contoh Retur Barang dan Formatnya
Elizabeth Hanna Tarigan, 30/01/2021